

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk menyampaikan pesan, ide dan gagasan kepada lawan bicara. Bahasa dan budaya sangat berkaitan dan berkesinambungan satu sama lain. Bahasa dipengaruhi oleh budaya dan penuturnya. Hubungan antara budaya dan bahasa sangat erat hingga tidak dapat terpisahkan. Dua hal inilah yang menjadi asas penting dalam penerjemahan.<sup>1</sup> Penerjemahan melibatkan bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan mengalihkan kata, frasa, idiom ataupun kalimat dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Menurut Newmark penerjemahan adalah mengubah makna dari satu teks menjadi teks lain dari teks sumber dalam teks sasaran Tsa sesuai dengan bahasa yang dimaksudkan oleh penulis.<sup>2</sup>

Di dunia ini terdapat ribuan bahasa dan budaya, sehingga untuk memahaminya dibutuhkan sebuah jembatan untuk mengalihkan dari satu bahasa ke bahasa yang dikehendaki yakni penerjemahan. Tidak hanya sekadar bahasa saja yang dialihkan, namun juga budaya dari bahasa tersebut. Sehingga makna

---

<sup>1</sup> Febri Ayuningsih, Muhammad Hasyim, and Prasuri Kuswarini, "PENERJEMAHAN TEKS BERITA PERANCIS (STUDI KASUS KESALAHAN PENERJEMAHAN TERHADAP MAHASISWA SASTRA PRANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN," n.d., 20.

<sup>2</sup> Ahmad Faqih, "PENGUNAAN GOOGLE TRANSLATE DALAM PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (October 31, 2018): 88–97, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24216>.

dan pesan di dalam makna tersebut dapat tersampaikan dengan baik.<sup>3</sup> Menurut Za'imatus penerjemahan adalah upaya untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa target dengan mencari kesepadanan untuk memiliki struktur yang sesuai.<sup>4</sup> Pesan dan amanat dalam bahasa sumber dapat tersampaikan dalam bahasa sasaran dengan baik jika penerjemah memahami dan menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran selain itu bahasa yang dikuasai juga harus selalu terbaru dan termutakhir melihat bahasa selalu berevolusi setiap zamannya. Sehingga dengan penguasaan ini, penerjemah memiliki kemampuan untuk memahami materi yang diterjemahkan dan dapat mengalihkannya ke dalam bahasa sasaran dengan padanan dan gramatika yang baik.

Beberapa yang sering mengakibatkan kesalahan keterbacaan terjemahan antara lain adalah kemampuan yang dimiliki penerjemah, selanjutnya adalah kebahasaan yang secara umum dilibatkan dalam penerjemahan. Tatanan kebahasaan yang berbeda antar bahasa membuat penerjemah terkadang mengalami kesulitan pada linguistik, seperti perbedaan morfologis dan sintaksis bahasa Arab dan bahasa Indonesia yang berbeda. Faktor ketiga adalah faktor budaya. Bahasa dan budaya yang saling berkaitan satu sama lain terkadang mengakibatkan ketakterjemahan budaya yang menyangkut adat istiadat, budaya

---

<sup>3</sup> *Ibid* .

<sup>4</sup> Zaimatus Sa'diyah, "TIPOLOGI KESALAHAN KEBAHASAAN DAN KEAKURATAN HASIL TERJEMAHAN GOOGLE TRANSLATE TEKS BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA ARAB" 6, no. 2 (2014): 21.

keagamaan, budaya sosial, organisasi sosial, masalah ekologi dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Bahasa Arab ditinjau dari segi kebahasaannya terdiri dari 6 bagian, yaitu: fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikologi. Keseluruhan aspek di atas dipelajari menjadi sebuah sistem yang sistematis dan menjadi ilmu yang berbeda dan terpisah.<sup>6</sup> Dalam penerjemahan dua bahasa yang berbeda diperlukan pengalihan pesan yang tepat dan sesuai dengan padanan kata terdekat dengan bahasa sasaran. Kesepadanan ini menurut Nida dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Faqih terbagi menjadi dua, kesepadanan dinamis yang berorientasi pada Tsa dan kesepadanan formal yang berorientasi pada Tsu.<sup>7</sup> Dan pada penelitian ini penulis memfokuskan analisis kesalahan bahasa pada aspek sintaksis.

Penerjemahan pun tidak hanya secara tertulis, namun juga terdapat penerjemahan secara langsung, penerjemahan secara lisan yang biasa dilakukan oleh interpreter. Dengan terjemah, penerjemah menjadikannya sebagai alat untuk mensupport tujuan dari ideologi yang disukai atau tidak, sama halnya dengan yang dilakukan pembaca dengan memilih menolak atau menerima terjemahan tersebut. Sebuah ideologi pasti memiliki dua hal yang bertentangan. Satu dominan pada bahasa sumber dan lainnya pada bahasa sasaran. Hal ini pasti akan

---

<sup>5</sup> Akhmad Sauqi Ahya, "Kesalahan gramatikan pada teks terjemahan (Indonesia-Arab) siswa MA At-Taufiq Diwek Jombang" 5, no. 1 (2021): 13.

<sup>6</sup> Nurkholis Nurkholis, "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM BAHASA ARAB," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (August 5, 2018): 10, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>.

<sup>7</sup> Faqih, "PENGUNAAN GOOGLE TRANSLATE DALAM PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INDONESIA."

dilewati oleh seorang penerjemah.<sup>8</sup> Jika penerjemah memilih untuk mempertahankan budaya dan istilah asing, disebut dengan foreignisasi (*foreignization*) karena condong pada bahasa sumber. Namun jika memilih untuk menggunakan budaya dan istilah bahasa sasaran, disebut dengan domestikasi (*domestication*) karena cenderung kepada bahasa sasaran.<sup>9</sup>

Di era saat ini yang semakin berkembang, penerjemahan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan tarif yang jauh lebih murah sehingga lebih fleksibel, yaitu mesin penerjemah online. Sesuai dengan namanya, penerjemahan saat ini tidak hanya dilakukan oleh manusia, namun sudah sangat canggih dilakukan oleh teknologi yang semakin lama semakin banyak menggantikan pekerjaan manusia. Berawal dengan munculnya kamus-kamus dalam bentuk perangkat lunak dengan kosa kata dan frasa terbatas hingga saat ini telah tersedia berbagai macam mesin penerjemah yang dapat diakses secara daring hanya bermodalkan gawai *smartphone* dan sinyal internet. Layanan penerjemahan ini biasanya berbentuk aplikasi ataupun website yang dapat bebas diakses. Beberapa mesin penerjemah antaranya: *Google Translate*, *Tradukka*, *Im Translator*, *Bing Translator* dan masih banyak yang lainnya.<sup>10</sup>

Mesin penerjemah tidak hanya menyediakan fasilitas penerjemah dalam bentuk tulisan saja, namun sudah banyak yang menyediakan dalam bentuk *voice assistant* rekam suara ataupun dalam bentuk gambar atau kamera. Cara

---

<sup>8</sup> Santi Oktaviani, "Ideologi Penerjemahan Teks Teknis" 9, no. 1 (2019): 11.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Novia Arifatun, "KESALAHAN PENERJEMAHAN TEKS BAHASA INDONESIA KE BAHASA ARAB MELALUI GOOGLE TRANSLATE (STUDI ANALISIS SINTAKSIS)," 2012, 6.

menerjemahkannya pun mudah dan murah, hanya dengan menginput bahasa sumber kemudian memilih jenis bahasa sumber dan sasaran yang dituju. Jika pengguna ingin menerjemahkan bahasa namun tidak mengetahui jenis bahasa tersebut pun tidak perlu khawatir karena mesin penerjemah mampu mendeteksi bahasa sumber.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Tradukka sebagai objek penelitian. Tradukka merupakan layanan penerjemah online yang menyediakan berbagai fitur selain penerjemahan, seperti mata uang (*currency*), kamus (*dictionary*), forum diskusi (*question*), dan satuan unit (*units*). Fitur-fitur seperti ini jarang disediakan pada layanan penerjemah online lainnya. Layanan mesin penerjemah ini dapat diakses melalui aplikasi dan website, sehingga pengguna pc atau laptop dapat mengaksesnya melalui website pada laman <https://tradukka.com/translate/ar/id/><sup>12</sup> tanpa harus mengunduhnya, namun versi aplikasi pun tersedia di *Playstore* untuk pengguna android jika ingin praktis dibawa kemanapun. Tradukka juga menyediakan sebanyak 93 bahasa yang dapat digunakan oleh para pengguna Tradukka.

Pada umumnya mesin penerjemah online menyediakan banyak pilihan bahasa dan juga fitur-fitur menarik. Namun bukan berarti kualitas terjemahannya baik. Kualitas terjemahan dapat dilihat dari 3 aspek menurut Nababan antara lain: keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan. 3 hal ini yang menentukan

---

<sup>11</sup> Nur Akidah, "PENERJEMAHAN TEKS ARAB AL-JAZEERA PADA WEBSITE TRADUKKA (STUDI KRITIK TERJEMAH)" (2022).

<sup>12</sup> "Tradukkka Website," Tradukka, n.d., <https://tradukka.com/translate/id/ar/>.

kualitas sebuah terjemahan.<sup>13</sup> Hasil terjemahan dari mesin penerjemah masih diperlukan revisi dan ditinjau kembali kesalahan kebahasaan pada hasil terjemahan tersebut. Sehingga pada penelitian kali ini, peneliti membahas kesalahan sintaksis pada website Tradukka dalam penerjemahan teks berita berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Teks berita yang digunakan dalam penelitian ini, diambil dari media CNN Indonesia yang dapat diakses pada laman <https://www.cnnIndonesia.com/> . Dengan objek teks berita akan memudahkan penelitian yang dilakukan karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang lugas. Sudah banyak ditemukan penelitian mengenai kualitas maupun analisis kebahasaan pada mesin penerjemah online seperti *Google Translate*, namun masih sedikit yang meneliti mesin penerjemah Tradukka terutama dalam segi keahasaannya. Melihat belum ada penelitian yang menganalisis kesalahan kebahasaan hasil terjemahan Tradukka, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu para pengguna mesin penerjemah dalam menerjemahkan bahasa sumber ke bahasa sasaran. Jika hasil analisis kesalahan kebahasaan pada tataran sintaksis memiliki tingkat keterbacaan tinggi, maka dapat dijadikan sebagai referensi terjemahan, namun jika tingkat keterbacaan rendah, perlu adanya revisi dari hasil terjemahan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diobservasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Mangatur Nababan and Ardiana Nuraeni, "PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN KUALITAS TERJEMAHAN," *Kajian Linguistik dan Sastra* 24, no. 1 (n.d.): 19.

1. Bagaimana hasil teknik terjemahan yang digunakan website Tradukka dalam penerjemahan teks berita CNN Indonesia ke bahasa Arab?
2. Bagaimana analisis keterbacaan terhadap terjemahan teks Indonesia ke Arab pada website Tradukka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hasil dan teknik terjemahan yang digunakan website Tradukka dalam penerjemahan teks berita CNN Indonesia ke bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui hasil analisis keterbacaan terhadap terjemahan teks Indonesia ke Arab pada website Tradukka.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui teknik terjemahan teks Indonesia ke Arab pada website Tradukka. Dalam upaya memperluas pengetahuan pengguna mesin penerjemah.
  - b. Dapat memberikan sumbangan informasi dan acuan terhadap penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi mahasiswa maupun pengguna mesin penerjemah dapat

bermanfaat dan menambah wawasan dalam penggunaan mesin penerjemah.

- b. Dapat menjadi referensi dan acuan penelitian selanjutnya dalam kajian analisis kualitas terjemahan pada mesin penerjemah.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai pembeda dengan penelitian yang sedang diteliti. Berikut ini adalah karya ilmiah berupa skripsi, thesis, jurnal, dan buku atau sumber-sumberlain terpercaya yang berada di internet yang memiliki kesamaan substansi dengan penelitian penulis, sebagai berikut:

Penelitian yang ditulis oleh Kristina Imron dengan judul “*Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang*” yang dipublikasikan pada tahun 2022. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada kesalahan morfologis dan sintaksis pada abstrak mahasiswa.<sup>14</sup>

Skripsi dengan judul “*Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Teks Ilmiah Pada Mesin Penerjemah Google Translate*” yang ditulis oleh Ayu Mutmainna pada tahun 2022 mendeskripsikan kesalahan-kesalahan dalam penerjemahan Google Translate pada tataran sintaksis dan semantik.

---

<sup>14</sup> Kristina Imron, “Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang,” *International Education Conference 1* (2022), <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/issue/view/1>.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat sembilan kesalahan kontruksi pada tataran sintaksis dari hasil penerjemahan artikel ilmiah pada Google Translate.

Skripsi oleh Nur Akidah pada tahun 2022 memiliki objek material yang sama yakni website Tradukka dengan judul “Penerjemahan Teks Berita Al-Jazeera Pada Website Tradukka Studi Kritik Terjemah”. Penelitian ini menggunakan analisis teknik dan kualitas pada objek formal dengan teks berita Arab diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada kesalahan kebahasaan sintaksis dalam penerjemahan teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.

Penelitian tentang teknik penerjemahan pada jurnal yang ditulis oleh Dolla Sobari pada tahun 2020 dengan judul “*Analisis Penerjemahan Teks Berbahasa Arab dalam Buku Mahfuzat*” relevansi penelitian adalah pada objek formal penelitian, yakni membahas teknik dan kualitas pada penerjemahan. Metode yang digunakan dalam menganalisa berbeda, penelitian ini menggunakan teori Newmark.<sup>15</sup>

Selanjutnya thesis dengan judul “*Kualitas Hasil Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Siswa V dan VI Pondok Pesantren Al-Kamal Gombang Kebumen Studi Kritik Terjemah*” yang diteliti oleh Nurul Fitriah pada tahun 2016, penelitian di atas menggunakan metode pengumpulan data yang

---

<sup>15</sup> Dolla Sobari, “Analisis Penerjemahan Teks Berbahasa Arab dalam Buku Mahfuzhat : Kumpulan Kata Mutiara, Peribahasa Arab-Indonesia,” *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 20, no. 2 (December 29, 2020): 97–112, <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6674>.

berbeda yaitu observasi dan wawancara serta menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>16</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Ika Oktaria dan Yunita pada tahun 2019 dengan judul “*Quality Assessment Of Online Services In The Heath Article SDL Free Translate Versus Tradukka*” penelitian ini menggunakan objek material yang sama yakni website Tradukka namun memiliki pembahasan dan objek formal yang berbeda dengan yang peneliti lakukan.

Jurnal yang relevan selanjutnya berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau*” oleh Alber dan Rhani Febria pada tahun 2018 yang membahas tentang ketidaksesuaian bahasa yang digunakan dengan aturan kebahasaan.<sup>17</sup>

Penelitian yang relevan ditulis oleh Muhammad Natsir dan Ana Rahmawati dengan judul “*Bentuk Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Berbahasa Arab*” pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang interferensi pada pembelajaran asing karena adanya dominasi gramatikal bahasa pertama pada pembelajar ke dalam bahasa sasaran. Dari penelitian ini dapat dilihat struktur bahasa Indonesia yang mendominasi dalam struktur bahasa Arab dalam *insya’* ataupun *muhadatsah* yang dibuat oleh para pembelajar.

---

<sup>16</sup> NURUL FITHRIYAH AWALIATUL LAILI, “KUALITAS HASIL PENERJEMAHAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DAN VI PONDOK PESANTREN AL-KAMAL GOMBONG KEBUMEN (STUDI KRITIK TERJEMAH)” (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA., 2016).

<sup>17</sup> Alber Alber and Rhani Febria, “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau,” *GERAM* 6, no. 2 (December 20, 2018): 77–90, [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(2\).2143](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(2).2143).

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Zaimatus Sa'diyah pada tahun 2014 dengan judul "*Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan Hasil Terjemahan Google Translate Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab*" membahas dan meneliti tentang kesalahan kebahasaan atau tipologi dan keakuratan hasil terjemah *Google Translate*. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa banyak sekali ditemukan hasil terjemahan yang kurang akurat dan tidak akurat.<sup>18</sup>

Untuk mempermudah mengetahui relevansi penelitian ini dengan kajian sebelumnya, berikut ini tabel relevansinya.

No	Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1.	Kristina Imron	<i>"Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang"</i>	2022	Jurnal	Analisis kesalahan sintaksis dan morfologis
2.	Ayu Mutmainna	<i>"Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Teks Ilmiah Pada Mesin Penerjemah Google Translate"</i>	2022	Skripsi	Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan bahasa pada terjemahan karya ilmiah
3.	Nur Akidah	<i>"Penerjemahan Teks Berita Al-Jazeera Pada Website Tradukka Studi Kritik Terjemah"</i> .	2022	Skripsi	Objek material Tradukka

<sup>18</sup> Sa'diyah, "TIPOLOGI KESALAHAN KEBAHASAAN DAN KEAKURATAN HASIL TERJEMAHAN GOOGLE TRANSLATE TEKS BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA ARAB."

4.	Utami Maulida	<i>“Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, Dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi PGMI Binamadani”</i>	2021	Jurnal	Analisis kesalahan sintaksis dan morfologis
5.	Sulaiman dkk	<i>“Analisis Kesilapan Sintaksis Bahasa Arab dalam Penulisan Karangan Pelajar Natif Bahasa Melayu”</i>	2021	Jurnal	Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan sintaksis bahasa pada teks.
6.	Ika Oktaria da Yunita	<i>“Quality Assesment Of Online Services In The Heath Article SDL Free Translate Versus Tradukka”</i>	2019	Jurnal	Objek material Tradukka
7.	Alber dan Rhani Febria	<i>“Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau”</i>	2018	Jurnal	Tipologi kebahasaan
8.	Muhammad Natsir dan Ana Rahmawati	<i>“Bentuk Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Berbahasa Arab”</i>	2018	Jurnal	Bentuk interferensi sintaksis bahasa Indonesia ke bahasa Arab
9.	Zaimatus Sa’diyah	<i>“Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan Hasil Terjemahan Google Translate Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab”</i>	2014	Jurnal	Tipologi kebahasaan dan keakuratan hasil terjemah

**Tabel 1. 1 Relevansi Penelitian**

Bertolak dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang membahas teknik terjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan website Tradukka belum ada yang meneliti. Pembahasan ini sangat diperlukan untuk meneliti mesin-mesin terjemah yang biasa digunakan mahasiswa maupun khalayak untuk menerjemahkan teks. Dengan penelitian ini maka akan terlihat apa saja teknik terjemahan teks Indonesia ke Arab dengan website Tradukka dan bagaimana kualitas keterbacaannya bagi para pembaca khususnya menurut mahasiswa jurusan bahasa Arab .

## **F. Landasan Teori**

Landasan teori akan membahas teori-teori yang relevan dengan variable-variabel dalam penelitian ini, diantaranya adalah (1) Terjemah, (2) Teknik Terjemah Molina-Albir, (3) Teori Keterbacaan Nababan (4) Website Tradukka.

### **1. Pengertian Terjemah**

Terjemah merupakan salah satu ilmu linguistik terapan yang semakin berkembang. Terjemah juga salah satu kegiatan untuk memahami teks dalam satu bahasa (Bsu) dan mengungkapkan pemahaman tentang bacaan tersebut ke dalam bahasa lain (Bsa)<sup>19</sup>. Ada beberapa pendapat menurut para pakar ilmu terjemah. Menurut Brisilin terjemah juga dapat dimaknai sebagai istilah umum yang mengacu pada pengalihan pikiran dan ide dari suatu bahasa (bahasa sumber) ke dalam bahasa lain (bahasa sasaran), baik dalam

---

<sup>19</sup> Kardimin, "Ragam Penerjemahan, MUKADDIMAH: Jurnal Studi Islam." 2 (June 1, 2017): 188.

bentuk tulisan maupun lisan, baik kedua bahasa tersebut sudah memiliki sistem yang baku ataupun belum baku, baik salah satu atau keduanya didasarkan pada isyarat-isyarat yang terdapat pada orang bisu tuli<sup>20</sup>. Banyak definisi yang diungkapkan oleh para pakar ahli penerjemah terkait dengan terjemah.

Menurut Hidayatullah, terjemah adalah suatu proses memindahkan pesan yang mana ketika diungkapkan dalam bahasa yang satu (Bsu) ke dalam bahasa yang lain (Bsa) secara sepadan dan wajar dalam pengungkapannya sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi dan kesan asing dalam menangkap pesan<sup>21</sup>.

Catfrod menggunakan pendekatan kebahasaan dalam mengamati kegiatan terjemah, Catfrod dalam Machali memberikan definisi terjemah sebagai "*the replacement of textual material in one language by equivalent textual material in another language*" (mengganti bahan teks dalam bahasa sumber dengan bahan teks yang sama dalam bahasa sasaran<sup>22</sup>). Sedangkan menurut Ahmad Izzan terjemah sama saja dengan memindahkan suatu bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Banyak juga pengertian terjemah seperti, menafsirkan pembicaraan dengan bahasa yang bukan pembicaraannya.

---

<sup>20</sup> Rischard Brilin W, "Translation, Application and Research, New York Garden Press," 1976.

<sup>21</sup> Moch Syarif Hidayatullah, "Pedoman Bagi Penerjemah Arab-Indonesia Kontemporer," 2014.

<sup>22</sup> Abdul Mustaqim, "Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir," 2015.

Proses pengalihan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Dapat dibedakan juga antara kata penerjemah dengan terjemah yang mengandung pengertian proses alih pesan, sedangkan kata terjemah artinya hasil dari suatu terjemah<sup>23</sup>. Lorson mengemukakan bahwa terjemah sebagai pengalihan makna dari bahasa sumber kedalam bahasa sasaran. Dalam pengalihan ini dapat dilakukan dari bentuk bahasa kedua melalui struktur semantis.

## **2. Teknik Terjemah Molina-Albir**

Teknik menurut Molina dan Albir adalah teknik penerjemahan yang digunakan untuk mengalihkan pesan dari Bsu ke Bsa, yang diterapkan pada tataran kata, frasa, kalusa maupun kalimat. Teknik menggambarkan hasil yang didapat dan bisa digunakan untuk mengklasifikasi bermacam-macam tipe solusi penerjemahan. Adapun menurut Molina-Albir teknik penerjemahan ini memiliki lima karakteristik dasar yaitu: 1. Teknik penerjemahan mempengaruhi hasil terjemahan 2. Teknik klasifikasi dengan perbandingan pada teks Bsu 3. Teknik berada di tataran mikro 4. Teknik tidak saling berkaitan tetapi berdasarkan konteks tertentu 5. Bersifat fungsional<sup>24</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan strategi menurut Molina-Albir. Alasan penulis memilih strategi tersebut karena dalam strateginya lebih mudah, terperinci dan jelas ketika akan mengklarifikasikan jenis

---

<sup>23</sup> Mustaqim.

<sup>24</sup> Raja Rachmawati, "Teknik Dan Ideologi Penerjemahan Di Wordpress," n.d., 213.

terjemah. Berikut teknik dan metode penerjemahan menurut Molina dan Albir<sup>25</sup>:

### **1) Adaptasi (*Adaptation*)**

Teknik Adaptasi ini merupakan teknik penerjemahan yang menyesuaikan terhadap unsur budaya yang terkandung dalam bahasa sumber dengan unsur budaya bahasa sasaran<sup>26</sup>.

### **2) Amplifikasi (*Amplification*)**

Dalam teknik amplifikasi bahwasannya teknik ini memperkenalkan detail informasi yang terdapat dalam teks sumber atau eksplisitas<sup>27</sup>.

### **3) Pinjaman (*Borrowing*)**

Dalam teknik peminjaman ini yaitu cara pengerjakannya dengan melihat pengambilah kata atau ungkapan langsung dari bahasa lain, atau bisa juga peminjaman secara murni tanpa perubahan apapun dan bisa juga peminjaman secara dinaturalisasi atau sesuai dengan ejaan dalam bahasa sasaran<sup>28</sup>

### **4) Kalke (*Calque*)**

---

<sup>25</sup> Muhammad Muslih, "Menentukan Arah Penerepan Teknik Dan Metode Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi'ru Machalil Qiyam Karya Fatuhuddin Abul Yasin" X (Desember 207AD).

<sup>26</sup> Rachmawati, "Teknik Dan Ideologi Penerjemahan Di Wordpress." Hlm. 214.

<sup>27</sup> Lusi Agustina, "Analisis Teknik Penerjemahan Dalam Buku Tata Bahasa Arab Ibtidaiyah" (Semarang, Skripsi S1 Universitas Negri Semarang, 2019), hlm 33.

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 32

Teknik Calque merupakan teknik yang menerjemahkan kata maupun frasa bahasa sumber secara harfiah yang sepadan baik leksikal maupun struktural di dalam Bsa (bahasa sasaran)<sup>29</sup>.

#### **5) Kompensasi (*Compensation*)**

Teknik *Compensation* adalah teknik yang mengenalkan suatu elemen informasi dari teks Bsu atau efek stilistik yang terletak pada posisi lain dalam teks informasi Bsa karena hal itu tidak dapat terlihat pada posisi yang sesuai dalam teks Bsa<sup>30</sup>.

#### **6) Deskripsi (*Description*)**

Teknik ini teknik yang diterapkan dengan menggantikan sebuah istilah atau suatu ungkapan dengan deskripsi bentuk dan fungsinya<sup>31</sup>.

#### **7) Kreasi Diskursif (*Discursive Creation*)**

Teknik Kreasi Diskursif ini merupakan teknik penerjemahan yang digunakan dalam padanan temporer diluar konteks atau tidak terprediksi.

Teknik ini juga berupaya untuk menentukan sebuah padanan yang bersifat sementara yang enar-benar diluar konteks yang tidak sesuai<sup>32</sup>.

---

<sup>29</sup> Ibid., hlm. 32

<sup>30</sup> Sakut Anshori, "Teknik Metode Dan Ideologi Penerjemahan Buku ECONOMIC CONCEPTS OF IBN TAIMIYAH Ke Dalam Bahasa Indonesia Dan Dampaknya Pada Kualitas Terjemahan" (Surakarta, Skripsi S1 Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm 50.

<sup>31</sup> Marsa Soemargo, "Analisis Pergeseran Bentuk Dan Makna Dalam Subtitle Film APPLE OF MY EYE Bahasa Mandarin Ke Bahasa Indonesia." (Medan, Skripsi S1 Universitas Sumatera Utara, 2017), hlm 27.

<sup>32</sup> regi fajar subhan, "KOSAKATA PADA KEMASAN DAN TEKNIK PENERJEMAHANNYA KE DALAM BAHASA ARAB", dalam Jurnal CMES: Journal of Linguistic, vol. XIII, no 1, 2020, hlm. 56.

### **8) Kesepadanan Lazim (*Established Equivalent*)**

Dalam teknik ini merupakan teknik yang menggunakan istilah yang lazim digunakan baik dalam kamus atau dalam Bsa (Bahasa Sasaran) yang dijadikan padanan Bsu tersebut<sup>33</sup>.

### **9) Generalisasi (*Generalization*)**

Dalam teknik Generalisasi ini cara menyelesaikannya dengan melihat istilah yang lebih netral atau umum. Karena ciri dari teknik ini melihat dari penggunaan kata yang lebih netral dan umum<sup>34</sup>.

### **10) Amplifikasi Linguistik (*Linguistic Amplification*)**

Teknik ini merupakan teknik penerjemahan yang menambahkan suatu unsur linguistik teks Bsu ke dalam teks Bsa<sup>35</sup>.

### **11) Kompresi Linguistik (*Linguistic Compression*)**

Teknik Kompresi Linguistik merupakan teknik yang menyatukan atau mengumpulkan unsur linguistik yang ada dalam teks Bsa<sup>36</sup>.

### **12) Terjemah Harfiah (*Literal Translation*)**

---

<sup>33</sup> Ibid. Hlm. 56.

<sup>34</sup> Muslih, "Menentukan Arah Penerepan Teknik Dan Metode Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi'ru Machalil Qiyam Karya Fatuhuddin Abul Yasin." *DALAM JURNAL CMES: journal of linguistic*, vol. X, no 2, 2017, hlm. 191.

<sup>35</sup> Muhammad Zaki Pahrul Hadi, "Analisis Ideologi Dan Teknik Penerjemahan Pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora" dalam jurnal *Language and Literature*, vol. 6, no 1, 2019, hlm.31.

<sup>36</sup> Ibid., hlm. 32.

Teknik ini merupakan sebuah teknik yang dikerjakannya dengan cara menerjemahkan secara harfiah atau menerjemahkannya dengan kata per kata dari Tsu ke dalam Tsa kemudian yang disesuaikan dengan fungsi dan makna bahasa sasaran<sup>37</sup>.

### **13) Reduksi (*Reduction*)**

Teknik Penerjemahan Reduksi ini merupakan adanya pemadatan pesan teks Tsu ke dalam Tsa dengan tidak mengurangi makna yang terdapat dalam bahasa sasaran<sup>38</sup>.

### **14) Partikularisasi (*Particularization*)**

Dalam teknik penerjemahan ini merupakan teknik yang dikerjakannya dengan cara menerjemahkannya dengan istilah dari Tsu menjadi lebih konkrit atau spesifik ke dalam Tsa<sup>39</sup>. Atau teknik ini bisa kebalikan dari teknik generalisasi.

### **15) Modulasi (*Modulation*)**

Dalam teknik penerjemahan ini merupakan teknik yang dikerjakannya dengan mengganti, fokus terhadap sudut pandang atau aspek kognitif yang terjadi dalam dalam Bsu<sup>40</sup>.

---

<sup>37</sup> Fitri Puji Nur Azizah, "Teknik Penerjemahan Kata-Kata Budaya Pada Roman Das Parfum Dari Bahasa Jerman Ke Bahasa Indonesia", dalam jurnal.ugm.ac.id: Deskripsi Bahasa, vol. 2,no. 1, 2019, hlm. 39.

<sup>38</sup> Ibid., hlm. 39.

<sup>39</sup> Ibid., hlm. 39.

<sup>40</sup> Nur Fadhilah Adelina, "Analisis Terjemahan Petunjuk Pemakaian Produk-Produk Herbalife Nutrition., Thesis S2 Universitas Sumatra Utara Medan, 2017. Hlm. 36.

### **16) Subtitusi (*Subtitution*)**

Teknik ini merupakan cara menerjemahkannya dengan menggantikannya suatu elemen-elemen linguistik yang menjadi paralinguistik seperti intonasi atau isyarat<sup>41</sup>.

### **17) Transposisi (*Transposition*)**

Teknik Transposisi adalah teknik penerjemahan yang mana adanya penggantian dalam kategori graatikal bahasa sumber terhadap bahasa sasaran, contohnya mengganti kata menjadi frasa<sup>42</sup>.

### **18) Variasi (*Variation*)**

Teknik penerjemahan variasi merupakan teknik yang mengganti terhadap unsur-unsur linguistik atau paralinguistik yang mempengaruhi pada variasi linguistik<sup>43</sup>.

## **3. Teori Keterbacaan Nababan**

Penilaian kualitas pada terjemahan didukung oleh berbagai aspek menurut pendapat para ahli. Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada keterbacaan terjemahan website Tradukka dengan teori Nababan. Pada dasarnya Nababan menilai kualitas pada terjemahan melalui tiga aspek yakni keakuratan, keterbacaan dan keberterimaan.<sup>44</sup> Ketiganya memiliki

---

<sup>41</sup> Ibid., hlm. 37.

<sup>42</sup> Ibid., hlm. 37.

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 38.

<sup>44</sup> Ika Oktaria Cahyaningrum and Yunita Widiyantari, "Quality Assessment of Online Services in the Health Article Sdl Free Translate Versus Tradukka," *Surakarta English and Literature Journal* 2, no. 2 (August 31, 2019): 56, <https://doi.org/10.52429/selju.v2i2.270>.

pengertian dan kriteria penilaian yang berbeda. Akurasi pada terjemahan dinilai paling penting pada penerjemahan, karena tepat atau tidaknya bahasa sasaran akan mempengaruhi maksud asli dari bahasa sumber. Keberterimaan merupakan penilaian yang berfokus pada unsur kaidah atau gramatikal. Jika kaidah bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan bahasa sasaran maka pembaca tidak dapat menerimanya, karena kaidah bahasa sumber dan sasaran pasti berbeda. Disamping kaidah bahasa, unsur budaya juga mendukung. Dengan pemahaman terhadap budaya sasaran maka akan lebih mudah untuk memilah padanan kata yang paling tepat. Keterbacaan merupakan aspek yang bergantung pada pembaca. Terjemahan dapat dikatakan tingkat keterbacaannya tinggi jika pembaca dapat memahami bahasa yang digunakan.<sup>45</sup>

Nababan menilai kualitas pada terjemahan sesuai dengan parameter penilaian tiap aspeknya. Penilaian pada aspek keterbacaan dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Tingkat keterbacaan tinggi : Penggunaan diksi yang tepat pada frasa maupun kalimat sehingga mudah difahami oleh pembaca
- 2) Tingkat keterbacaan sedang : Penggunaan diksi kurang tepat sehingga pembaca harus membaca dua kali atau lebih untuk memahaminya, namun tetap dapat difahami oleh pembaca.

---

<sup>45</sup> Nur Akidah, "PENERJEMAHAN TEKS ARAB AL-JAZEERA PADA WEBSITE TRADUKKA (STUDI KRITIK TERJEMAH)."

- 3) Tingkat keterbacaan rendah : Penggunaan diksi tidak tepat sehingga pembaca tidak memahami hasil terjemahan.

No.	Kategori Terjemahan	Skala	Parameter Kualitatif
1.	Keterbacaan Tinggi	3	Istilah yang digunakan familiar bagi pembaca secara kata, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan mudah dipahami dan dibaca oleh pembaca
2.	Keterbacaan Sedang	2	Terjemahan dapat dipahami oleh pembaca, namun masih terdapat beberapa istilah atau bagian yang harus dibaca lebih dari satu kali.
3.	Keterbacaan Rendah	1	Terjemahan sulit dipahami oleh pembaca

**Tabel 1. 2 Kategori Keterbacaan Terjemahan-Nababan**

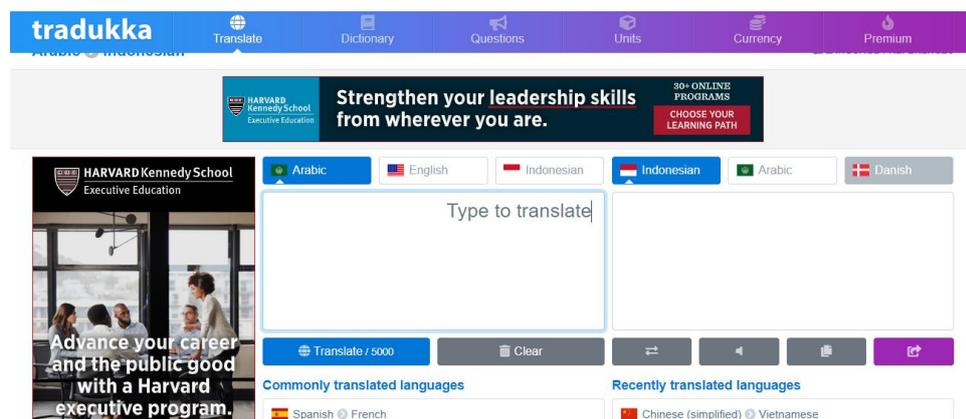
#### **4. Website Tradukka**

Mesin penerjemah Tradukka menyediakan beberapa fitur pada websitenya. Berbeda dengan mesin penerjemah lain yang rata-rata hanya menyediakan kolom penerjemahan, namun Tradukka lebih lengkap. Selain dapat menerjemahkan pada kolom yang telah disediakan, pengguna dapat mendengarkan cara membaca bahasa tersebut dengan benar. Pada kolom penerjemahan, pengguna dapat menerjemahkan sampai dengan 5000 kata dan dapat diterjemahkan kembali ke dalam bahasa sumber. Mesin penerjemah, termasuk Tradukka dapat mendeteksi bahasa yang diinput ke dalam kolom. Fitur pada Tradukka antara lain:

- a. Kolom penerjemahan

- b. Kamus online
- c. Forum pertanyaan tentang bahasa asing
- d. Pengonversi satuan umum
- e. Mata uang<sup>46</sup>

Layanan website Tradukka ini dapat diakses pada link <https://tradukka.com/translate/ar/id/> . Mesin penerjemah Tradukka dapat digunakan secara gratis, dan untuk menerjemahkan per dokumen yang terdiri dari 5000 kata dapat mengubah akun menjadi akun premium. Berikut gambar dari website tersebut.



**Gambar 1. 1 Website Tradukka**

## **G. Metode Penelitian**

Suatu penelitian memerlukan metode sebagai strategi untuk menemukan sebuah realitas. Metode sebagai alur-alur dalam sebuah penelitian untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan.

<sup>46</sup> Ika Oktaria Cahyaningrum and Yunita Widiyantari, “Teaching Strategies of Translation Subject Using Variants Online Translators,” *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science*, 2018.

## **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis teknik terjemahan dan kualitas terjemahan, pengumpulan data menggunakan data-data dari penelitian yang relevan. Penelitian ini disusun dengan metode kualitatif yang didasari dengan dua aspek yaitu *bibliography research* dan *library research*. *Library research* merupakan penelitian yang menggunakan penelitian literatur dan tinjauan pustaka sebagai landasannya, sedangkan *bibliography research* adalah penelitian yang fokus pada aspek konteks. Objek material ini adalah mesin penerjemah Tradukka, peneliti menggunakan tiga teks berita Indonesia dari sumber berita CNN Indonesia kemudian menerjemahkannya menggunakan website Tradukka, lalu menganalisis kesalahan sintaksis pada terjemahan Tsa ke Tsu dan menganalisis keterbacaannya dengan metode Nababan.

## **2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknis analisis teknik dan kualitas terjemahan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kajian pustaka dalam pengambilan data karya-karya ilmiah seperti jurnal, tesis, dan buku yang membahas analisis akurasi terjemahan menggunakan mesin penerjemah.

Dalam penelitian ini, tiga teks berita Indonesia dari sumber berita CNN Indonesia diterjemahkan ke dalam teks Arab melalui website Tradukka keseluruhan kemudian peneliti akan membaca hasil terjemahan dan menganalisis kesalahan sintaksis per kata/frasa/kalimat ketepatannya.

Dengan demikian akan terlihat hasil keterbacaan mesin penerjemah Tradukka.

### 3. Sumber Data

Penulis menggunakan tiga artikel Arab yang diterbitkan pada website CNN Indonesia dalam kolom Internasional dalam sub kolom ASEAN, Timur Tengah dan Asia Pasifik menggunakan website Tradukka serta mempelajari buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan untuk dijadikan acuan penelitian.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek maupun objek penelitian. Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan antara lain :

1. Artikel berita CNN Indonesia kolom Internasional, sub kolom ASEAN, Asia Pasifik dan Timur Tengah.

1) Judul : Jokowi Akan Bertemu Biden di KTT G20,  
Bahas yang Digodok 1,5 Tahun.

Tanggal terbit : 11 November 2022

Link :

<https://www.cnnIndonesia.com/internasional/20221111204>

[836-106-872730/jokowi-akan-bertemu-biden-di-ktt-g20-bahas-isu-yang-digodok-15-tahun](https://www.cnnIndonesia.com/internasional/2022111204836-106-872730/jokowi-akan-bertemu-biden-di-ktt-g20-bahas-isu-yang-digodok-15-tahun)<sup>47</sup>

2) Judul : Polisi Korsel Tewas di Rumah, Diduga  
Bunuh Diri Gegara Tragedi Itaewon

Tanggal Terbit : 11 November 2022

Link :

<https://www.cnnIndonesia.com/internasional/2022111182832-113-872673/polisi-korsel-tewas-di-rumah-diduga-bunuh-diri-gegara-tragedi-itaewon><sup>48</sup>

3) Judul : Kenapa Tak Ada Aturan Baku Tertulis  
Penentuan Raja Saudi ?

Tanggal Terbit: 11 November 2022

Link :

<https://www.cnnIndonesia.com/internasional/20221111081022-120-872354/kenapa-tak-ada-aturan-baku-tertulis-penentuan-calon-raja-saudi><sup>49</sup>

## 2. Responden

---

<sup>47</sup> “Jokowi Akan Bertemu Biden Di KTT G20, Bahas Yang Digodok 1,5 Tahun.” n.d., <https://www.cnnIndonesia.com/internasional/2022111204836-106-872730/jokowi-akan-bertemu-biden-di-ktt-g20-bahas-isu-yang-digodok-15-tahun>.

<sup>48</sup> “Polisi Korsel Tewas Di Rumah, Diduga Bunuh Diri Gegara Tragedi Itaewon,” n.d., <https://www.cnnIndonesia.com/internasional/2022111182832-113-872673/polisi-korsel-tewas-di-rumah-diduga-bunuh-diri-gegara-tragedi-itaewon>.

<sup>49</sup> “Kenapa Tak Ada Aturan Baku Tertulis Penentuan Raja Saudi ?,” n.d., <https://www.cnnIndonesia.com/internasional/20221111081022-120-872354/kenapa-tak-ada-aturan-baku-tertulis-penentuan-calon-raja-saudi>.

Peneliti membagikan kuisioner kepada 33 responden dari kalangan mahasiswa program studi bahasa dan Sastra Arab dan alumni yang menguasai bahasa Arab dengan beberapa ketentuan khusus. Berikut beberapa kriteria responden untuk menilai kualitas teks terjemahan:

- a. Mahasiswa dan alumni jurusan bahasa Arab
  - b. Mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik
  - c. Telah menyelesaikan mata kuliah bahasa Indonesia, ilmu Nahwu, Ilmu Sarf, Terjemah Arab-Indonesia dan Terjemah Indonesia-Arab.
- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang ditemukan secara tidak langsung, melalui perantara peneliti sebelumnya, data yang dikumpulkan adalah data asli sumber. Sumber data dalam penelitian adalah jurnal ilmiah tentang analisis keakuratan terjemah mesin penerjemah teks sumber ke dalam teks sasaran, serta jurnal-jurnal referensi analisis sintaksis dan metode Nababan dalam penilaian keterbacaan terjemah.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dimulai dari mengumpulkan bahan mentah dari berbagai macam aspek yang dipelajari. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca teks berita CNN Indonesia dengan judul:

- a. Jokowi Akan Bertemu Biden di KTT G20, Bahas yang Digodok 1,5 Tahun
  - b. Polisi Korsel Tewas di Rumah, Diduga Bunuh Diri Gegara Tragedi Itaewon
  - c. Kenapa Tak Ada Aturan Baku Tertulis Penentuan Raja Saudi?
- 2) Menginput teks berita Indonesia ke dalam kolom website Tradukka untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Arab.
  - 3) Mengumpulkan kata/ frasa/ kalimat dalam tabel.
  - 4) Menganalisis teknik penerjemahan teks berita yang diterjemahkan melalui website Tradukka.
  - 5) Menulis hasil analisis teknik penerjemahan teks berita yang diterjemahkan melalui website Tradukka
  - 6) Dalam penelitian keterbacaan terjemah, peneliti membagikan kuisioner kepada 33 responden yang memenuhi kriteria.
  - 7) Menulis hasil analisis dalam bentuk laporan seperti halnya yang dilakukan pada teknik penerjemahan.

Penyusunan kategori data ditulis dalam bentuk tabel seperti contoh tabel kategori data di bawah ini.

**Tabel 1. 3 Kategori Data**

Nomor Data	Teks Sumber	Nomor Data	Teks Sasaran
1/CNN 1/TSU	Mendeklarasikan keadaan kekeringan di beberapa bagian Inggris dan memberlakukan pembatasan penggunaan air	1/CNN1/TSA	إعلان حالة الجفاف بأجزاء من إنجلترا وفرض قيود على استخدام المياه

Kode-kode data dibaca sebagai berikut:

1 : Nomor keseluruhan data

CNN 1 : CNN berita 1

CNN 2 : CNN berita 2

CNN 3 : CNN berita 3

TSU : Teks Sumber

TSA : Teks Sasaran

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyediaan data berupa teks terjemahan Tradukka dari berita Al CNN Indonesia dengan judul :
  - a. Jokowi Akan Bertemu Biden di KTT G20, Bahas yang Digodok 1,5 Tahun
  - b. Polisi Korsel Tewas di Rumah, Diduga Bunuh Diri Gegara Tragedi Itaewon
  - c. Kenapa Tak Ada Aturan Baku Tertulis Penentuan Raja Saudi ?
2. Mengklasifikasikan hasil terjemahan dengan kategori penyajian yang telah ditentukan
3. Meninjau dan menganalisis hasil terjemahan baik dalam bentuk frasa atau kalimat.
4. Meninjau hasil jawaban responden pada kuisisioner kualitas terjemahan.

5. Meninjau hasil analisis kesalahan sintaksis penerjemahan pada teks berita CNN yang diterjemahkan pada website Tradukka.
6. Penyajian kesimpulan dalam bentuk laporan hasil analisis kesalahan sintaksis pada terjemahan.
7. Penyajian kesimpulan keberterimaan penerjemahan pada teks berita CNN yang diterjemahkan pada website Tradukka.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan penggambaran menyeluruh mengenai penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah seperti berikut:

BAB I : Bagian ini mencakup pendahuluan yang merupakan bagian dari proposal skripsi, di awal bab menjelaskan susunan rencana penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, landasan teori dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini menjawab rumusan masalah pertama penelitian yakni analisis hasil dan teknik pada terjemahan teks berita CNN Indonesia yang diterjemahkan pada website Tradukka.

BAB III : Bab ini menjawab secara detail rumusan masalah kedua penelitian yakni analisis keterbacaan terjemahan teks CNN Indonesia ke dalam bahasa Arab pada website Tradukka.

BAB IV : Penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya beserta saran untuk penelitian selanjutnya.